

WATCH PARTY: A WAY TO BOOST STUDENT ENGAGEMENT TEACHING

Dosma Situmorang

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia
dosmauuy05@gmail.com

Ika Chastanti

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia
chastanti.ika@gmail.com

Risma Delima Harahap

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Labuhanbatu, Rantauprapat, Indonesia
rismadelimaharahap@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran dengan menggunakan video sebagai sumber belajar akan memudahkan peserta didik saat berlangsungnya proses belajar mengajar, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami dan mengerti materi yang disampaikan khususnya pada materi biologi. Dengan adanya video dalam pembelajaran dapat mewujudkan situasi pembelajaran lebih efektif, efisien, dan semakin membuat semangat peserta didik dalam belajar, juga membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Proses pembelajaran menjadi cepat dan kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan dengan adanya tujuan dan peran yang sesuai yang diharapkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis video yang diberikan sebelum pembelajaran. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X⁴. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dinarasikan secara deskriptif. Teknik pengambilan sampel adalah purposive sampling, teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, angket, dan observasi. Hasil penelitian ini dengan lima indikator maka diperoleh video menciptakan pengalaman sensorik yang lebih menarik sangat setuju, video menyediakan sumber daya pengetahuan sangat setuju, video meningkatkan retensi pengetahuan sangat setuju, video sangat membantu dalam pembelajaran sangat setuju, dan video meningkatkan literasi digital dan komunikasi sangat setuju.

Kata kunci: Biologi, Literasi Digital, Retensi dan Video pembelajaran.

Abstract

Learning by using videos as a learning resource will make it easier for students during the teaching and learning process, so that students will more easily understand and comprehend the material presented, especially biology material. The presence of videos in learning can create a more effective, efficient learning situation, and make students more enthusiastic about learning, as well as helping teachers in carrying out their duties. The learning process becomes faster and the quality of learning can be improved by having appropriate goals and roles as expected. The aim of this research is to analyze the videos given before learning. The sample in this research was class X⁴ students. This research uses a quantitative approach which is narrated descriptively. The sampling technique is purposive sampling, data collection techniques are carried out by interviews, questionnaires and observation. The results of this research using five indicators show that videos create more interesting sensory experiences, strongly agree, videos provide knowledge resources, strongly agree, videos increase knowledge retention, strongly agree, videos are very helpful in learning, strongly agree, and videos increase digital literacy and communication, strongly agree.

Keywords: Biology, Digital Literacy, Retention and Learning videos.



© Author(s) 2024

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Video pembelajaran memiliki peranan penting untuk mencapai suatu pembelajaran yang diharapkan. Dengan adanya video pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik supaya efektif dan efisien.¹ Hasil penelitian Putri menemukan bahwa, salah satu upaya dalam pembelajaran adalah dengan memilih video pembelajaran yang dapat membantu pemahaman peserta didik.² Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Anisa menemukan bahwa, video pembelajaran dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan.³ Hal ini juga sinkron dengan penelitian Wabula dkk., yang membuktikan bahwa penerapan video dapat mempermudah penyampaian pelajaran dan salah satu faktor yang mendukung suasana pembelajaran.⁴

Kenyataanya sebagian guru tidak melakukan pembelajaran dengan video. Hal ini disebabkan masih banyak guru yang menggunakan kelas konvensional.⁵ Jika pembelajaran dilakukan dengan menggunakan video maka perhatian siswa menjadi fokus dalam pembelajaran.⁶ Sebab video pembelajaran ini mampu membantu pendidik dalam mengajarkan konsep dari materi dan menjelaskan hal abstrak menjadi konkret karena menampilkan informasi dalam bentuk teks, gambar dan suara. Oleh sebab itu Guru-guru diharapkan dapat melakukan adaptasi dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan video yang memaksa guru wajib untuk menyajikan pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga dengan adanya video pembelajaran dapat membantu siswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan dan terciptanya suasana pembelajaran yang menyenangkan dan efektif.^{7,8}

¹ S. Putri, H. N. P. A., dan Kusairi, "The impact of learning with the video conceptual understanding coach toward student conceptual understanding force concept. In AIP Conference Proceedings (2330, (1), 050025). AIP Publishing LLC.," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 2 (2021): 175–81, <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.185>.

² Putri, H. N. P. A., dan Kusairi.

³ E. Anisa, F., dan Yuliyanto, "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Kimia di SMA Teuku Umar. Semarang: In Prosiding Seminar Nasional & Internasional." 1, no. 3 (2017).

⁴ D Wabula, M., Papilaya, P. M., dan Rumahlatu, "Pengaruh model pembelajaran discovery learning berbantuan video dan problem based learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Edubiotik : Jurnal Pendidikan, Biologi dan Terapan*, 5(1), 29-41. <https://doi.org/10.33503/ebio.v5i01.657>." 6, no. 1 (2020): 4–7.

⁵ H. B. A Jayawardana, "Paradigma pembelajaran biologi di era digital. *Jurnal Bioedukatika*, 5(1), 12–17." 2, no. 2 (2017): 76–87.

⁶ M. P. Nurdin, E., Ma'aruf, A., Amir, Z., Risnawati, R., Noviarni, N., dan Azmi, "Pemanfaatan Video Pembelajaran Berbasis Geogebra untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMK. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 6(1), 87–98. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.18421>" 9, no. 2 (2019): 195–205.

⁷ S Nurwita, "Pemanfaatan Media Puzzle dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di PAUD AIZA Kabupaten Kepahiang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v2i4.285>" 8, no. 1 (2019): 1–7.

⁸ Asep Mulyani, Evi Roviati, dan Bambang Ekanara, "Pendampingan Guru Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Praktikum Untuk Menghadapi Era Digital Learning" 4, no. 1 (2022): 27–37.

Pembelajaran dapat berjalan lebih efektif dan efisien dikarenakan guru semakin bisa membuat proses pembelajaran lebih kreatif dalam video pembelajaran. Tetapi, guru tidak dapat dikatakan mampu mengarahkan siswa pada objek nyata dalam proses pembelajaran, karena itu guru memerlukan alat bantu berupa media dalam bentuk video pembelajaran yang digunakan sebagai perantara guru dan siswa dalam memahami materi pembelajaran.⁹ Oleh sebab itu, semakin lama orang akan sadar betapa sangat pentingnya penggunaan media yang membantu dalam proses pembelajaran.¹⁰ Proses pembelajaran akan tercapai jika guru memiliki tekni atau cara dalam menyampaikan pelajaran. Sehingga, proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran.¹¹ Maka dari itu, sangat diinginkan seorang guru memiliki strategi dalam proses pembelajaran yang berfokus pada siswa.¹²

Hasil wawancara guru Biologi di SMA Negeri 2 Rantau Selatan, menyatakan bahwa setiap pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas dengan menggunakan video pembelajaran, menjelaskan kembali setelah selesai video yang ditampilkan dan melakukan refleksi kembali terhadap materi yang diajarkan serta melakukan sesi pertanyaan terhadap materi yang diajarkan. Sedangkan guru biologi lainnya tidak melakukan pembelajaran berbasis video pembelajaran disebabkan tidak memiliki waktu yang banyak dalam mempersiapkan materi dalam bentuk video pembelajaran. Tetapi hasil dari wawancara salah satu siswa kelas X, bahwa guru tersebut tidak terlalu paham dalam penggunaan video pembelajaran karena materi yang ditampilkan tidak dijelaskan kembali dan tidak melakukan refleksi materi tersebut. Berdasarkan analisis masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk menciptakan proses pembelajaran yang menarik, untuk memudahkan siswa memahami pembelajaran, untuk mengembangkan kognitif kemampuan siswa, untuk mempermudah proses pembelajaran dalam kelas, dan memudahkan dalam kemampuan literasi digital siswa.

Mencapai suatu mutu kualitas dari pengajaran seorang guru, ada beberapa yang perlu diperhatikan untuk memenuhi kebutuhan siswa. salah satunya adalah dengan membuat kreatif dalam pengajaran bisa dilakukan dengan menggunakan video pembelajaran. Video bisa mempermudah siswa dalam proses pembelajaran dan bisa menjadi salah satu alternatif dalam

⁹ Hamka., "Media Pembelajaran Inklusi (1st ed.; I. Yuwono, ed). Retrieved from <http://eprints.ulm.ac.id/6126/1/B5>. Publikasi Buku Reprints Media Pembelajaran Inklusi.pdf," no. X (2018): 337–44.

¹⁰ P.A. Cahyani, G.A, Khotimah, K., dan Meishanti, "Penerapan Media Video Pembelajaran Pada Materi Virus Kelas X SMA Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar. Jurnal Eduscope. Vol. 6, No. 2. ISSN :2460–4844.," 2020, 0–4.

¹¹ E.M. Sihaloho, R.R., Sahyar., dan Ginting, "The Effect of Problem Based Learning (PBL) Model toward Student's Creative Thinking and Problem Solving Ability in Senior High School. IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR- JRME), Vol. 4, No. 1, Hal 11-18" 9, no. 1 (2017).

¹² A. Mukhtar, K., Javed, K., Arooj, M., dan Sethi, "Advantages, limitations and recommendations for online learning during covid-19 pandemic era. Pakistan Journal of Medical Sciences, 36." 4, no. 2 (2020): 111–20.

proses pembelajaran.¹³ Sebagian guru mampu membuat siswa menjadi pendengar yang baik seolah-olah paham namun kenyataannya banyak hal yang mereka tidak paham disebabkan oleh kepasifan mereka dalam proses pembelajaran.¹⁴ Terkhususnya pembelajaran pada materi jamur.¹⁵ Guru juga harus mengingat bahwa siswa memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda dalam belajar.¹⁶ Dengan demikian, penggunaan video pembelajaran yang dilakukan guru dapat menerapkan pembahasan yang lebih menarik dengan kebutuhan siswa dan materi yang didapat membuat pola pikir siswa menjadi berpikir kritis terhadap apa yang dilihat dan didengarkan dari sebuah video pembelajaran yang dilangsungkan oleh seorang guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dinarasikan secara deskriptif. Penelitian ini dilakukan di bulan Agustus – Desember 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah guru dan siswa SMA Negeri 2 Rantau Selatan, jalan Kancil Sigambal Danobale Rantauprapat, Kecamatan Rantau Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Sumatera Utara. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, angket dan observasi. Instrument yang dilakukan dalam penelitian ini berupa angket. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis literasi digital dan retensi siswa pada materi jamur. Angket tersebut akan diberikan langsung kepada responden secara langsung. Metode analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan angket dengan model skala Likert. Dengan menggunakan model tersebut terdapat 4 pilihan yaitu:

Keterangan Kategori Indikator	
1. Sangat Setuju	: 76 - 100 %
2. Setuju	: 51 - 75 %
3. Tidak Setuju	: 26 - 50 %
4. Sangat Tidak Setuju	: 0 - 25 %

Sukardi dkk.,¹⁷.

¹³ Zulkarnain, "Pengembangan Materi Ajar Berbasis Video Kreatif Biologi pada Materi Sistem Ekskresi untuk Siswa Kelas XI SMA," 2019, 123–29.

¹⁴ A. A. Rorimpandey, A., Palapa, T. M., dan Maramis, "Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Lingkungan Hidup Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. Jurnal Sains, Matematika, dan Edukasi (Jsme), 5(1), 69–75" 6 (2017): 541–49.

¹⁵ E. S. B. Nugroho, B. A. Prayitno, dan Maridi., "Pengembangan Modul Berbasis REACT pada Materi Jamur untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA. Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi, 1(1), 1–10." 5, no. 2 (2017): 145–59.

¹⁶ S. Faradila, S. P., dan Aimah, "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Sma N 15 Semarang. 1(2005), 508–512" 7, no. 1 (2018): 452–61.

¹⁷ R Mansur, H., dan Rafiudin, "Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 4(1), 37. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>." 5, no. 1 (2020): 76–83.

Adapun analisis data mengenai video pembelajaran dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{n \cdot \sum Xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kelayakan

$\sum x$ = Skor total validator

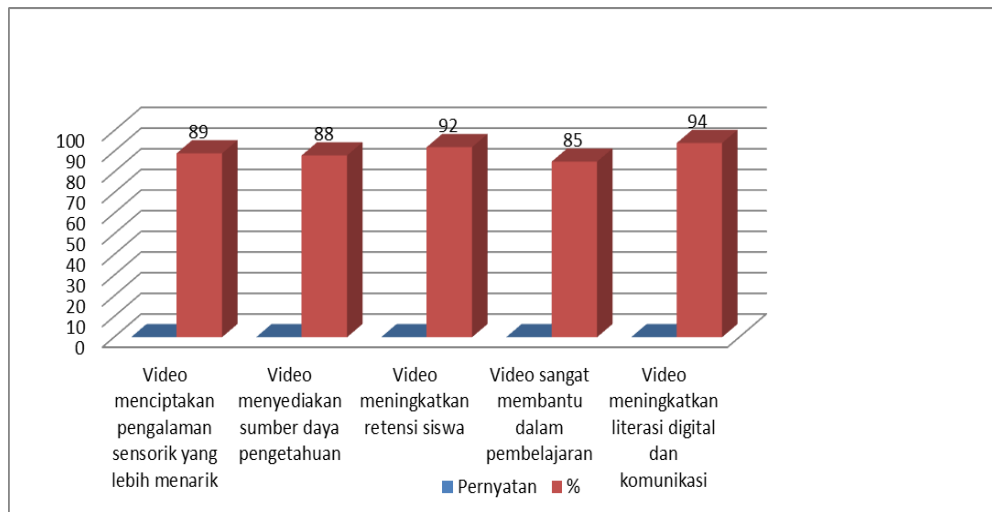
$\sum xi$ = Skor maksimum

N = Jumlah item angket

Kesimpulan tentang pembelajaran berbasis video dapat diketahui dari hasil persentase kelayakan sesuai dengan kriteria kelayakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan persentase angket yang diperoleh dari siswa – siswa kelas X⁴ yaitu:



Gambar 1. Indikator Video Pembelajaran

Hasil penelitian pada gambar 1 mengenai indikator video pembelajaran maka diperoleh : video menciptakan pengalaman sensorik yang lebih menarik 89%, hal ini senada dengan hasil wawancara siswa bahwa pembelajaran tanpa menggunakan video dapat membuat pembelajaran menjadi cepat bosan, video menyediakan sumber daya pengetahuan 88%, hal ini sesuai dengan hasil wawancara siswa bahwa dengan adanya video pembelajaran dapat memperoleh pengetahuan, video meningkatkan retensi siswa 92%, hal ini dapat dilihat dari kegiatan pembelajaran bahwa siswa menjadi aktif dengan melakukan sesi tanya jawab, video sangat membantu dalam pembelajaran 85%, hal ini dapat diperoleh dari hasil wawancara dengan siswa bahwa pembelajaran lebih bagus dengan melihat guru yang menggunakan video pembelajaran dibanding guru yang tidak menggunakan pembelajaran dalam bentuk video, video meningkatkan

literasi digital dan komunikasi 94%, hal ini senada dengan hasil wawancara guru bahwa pembelajaran lebih baik yaitu dengan menggunakan video.

Pembahasan

Video menciptakan pengalaman sensorik yang lebih menarik

Pembelajaran yang menggunakan media video menciptakan pengalaman sensorik memperoleh 89%, hal ini dapat membuat belajar menjadi lebih menarik dengan terciptanya interaksi antara peserta didik dengan guru maupun interaksi antara sesama peserta didik. dengan adanya interaksi dalam pembelajaran akan berjalan dengan baik. Hal ini senada dengan hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan siswa bahwa pembelajaran tanpa menggunakan video dapat membuat pembelajaran menjadi cepat bosan. Hal tersebut disebabkan gaya mengajar guru yang kurang menarik.¹⁸ Dapat dipastikan bahwa video dapat memberikan dukungan dalam proses pembelajaran. sehingga video juga memberikan informasi dengan cara yang menarik serta konsisten. Dalam hal ini, video pembelajaran sudah banyak digunakan oleh setiap guru untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran.

Penampilan video pembelajaran sangat meningkatkan memori siswa terhadap materi yang diajarkan. Oleh sebab itu video pembelajaran memberikan dampak yang positif bagi siswa. Sehingga video pembelajaran bukan lagi suatu yang asing bagi pembelajaran karena di dalam video pembelajaran memiliki daya tarik yang sangat membantu dalam pencapaian proses pembelajaran yang diharapkan. Selain meningkatkan memori siswa dengan adanya video, tampilan video juga dapat meningkatkan antusiasme belajar, sehingga siswa menjadi tekun dan serius dalam memahami materi yang ditampilkan dalam video tersebut dan daya serap terhadap materi yang diberikan melalui video cukup tinggi. Karena dalam video bukan cuman gambar saja serta tulisan yang ditampilkan tetapi bentuk audionya juga ada dalam video tersebut. Siswa akan tertarik pad materi yang disertai dengan gambar dan audio sehingga siswa semakin nyaman dalam video pembelajaran dan menumbuhkan pengetahuan dengan menggunakan video.

Hasil dari wawancara seorang guru biologi yang tidak menggunakan video pembelajaran dengan alasannya adalah pembelajaran tidak perluh menggunakan video, tergantung pada materi biologi lebih nyaman mengajar dengan membaca buku. Padahal penelitian yang dilakukan oleh Fauziah bahwa guru sudah mempunyai pemahaman mengenai penggunaan tentang video pembelajaran secara optimal dan efektif. Permasalahan tersebut dapat diatasi dengan memenuhi kebutuhan siswa membuat Susana pembelajaran dengan adanya video pembelajaran dapat memberikan pengalaman sensorik yang lebih menarik yang didukung oleh penelitian Obagah dan

¹⁸ H. Mardin, "Analisis Kesulitan Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII IPA SMA Negeri di Kota Palopo (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar). eprints.unm.ac.i," 2017, 7–12.

Brisibe, bahwa video pembelajaran lebih efektif yang dapat mempertingkatkan pengalaman pembelajaran di dalam kelas.¹⁹

Video Menyediakan Sumber Daya Pengetahuan

Pembelajaran yang menggunakan media video sebagai sumber belajar juga memberikan kepuasan sendiri bagi peserta didik karena mudahnya bagi peserta didik dalam memahami materi yang telah disajikan dengan baik dalam bentuk video. Sehingga video menyediakan sumber daya pengetahuan dengan hasil 88%. Hal ini dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan adanya video sudah membuat siswa menjadi paham melalui video pembelajaran. jika dibandingkan dengan hasil wawancara dengan siswa mengenai guru yang tidak menggunakan video pembelajaran bahwa materi yang didapatkan hanya sekilas saja. Pengetahuan yang didapat dari sumber video pembelajaran dapat mendukung semangatnya siswa dalam proses pembelajaran. karena di dalam video banyak pengetahuan yang diperoleh dan membuat Susana pembelajaran menjadi menyenangkan.

Hasil dari wawancara tersebut dapat diketahui sebagian guru tidak menggunakan video pembelajaran dapat membuat siswa tidak paham dengan materi yang diajarkan sehingga pengetahuan yang didapat hanya dengan hayalan saja karena pembelajaran hanya dengan metode ceramah. Untuk itu dengan adanya pembelajaran dengan menggunakan video dapat menyediakan sumber pengetahuan karena dalam penelitian didukung oleh Sormin dkk., bahwa pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran lebih bervariasi, yakni berbentuk teks, visual, audio, serta gerak.²⁰ Kesimpulannya dengan menggunakan video pembelajaran siswa semakin mampu memahami isi materi tersebut. Pada kenyataan ini dikuatkan oleh penelitian Al Zboun dkk., bahwa penggunaan video dalam proses pengajaran dan pembelajaran menghasilkan kesan yang positif terhadap aspek pencapaian.²¹

Video Meningkatkan Retensi Pengetahuan

Pemahaman terhadap materi oleh peserta didik akan bermakna bila menggunakan pembelajara dalam bentuk video dengan hasil 92%. Oleh sebab itu diperlukan video pembelajaran untuk meningkatkan retensi pengetahuan siswa karena pada video pembelajaran

¹⁹ W. G. Obagah, R. R. dan Brisibe, "The Effectiveness of Instructional Videos in Enhancing Learning Experience of Architecture Students in Design and Drawing Courses: A Case Study of Rivers State University, Port-Harcourt. *International Journal of Education and Research*, 5(11), 33-46." 5, no. 10 (2017): 105–12.

²⁰ D. C Sormin, A. S., Siregar, P. A., dan Priyono, "Konsepsi Literasi Digital dalam Pembelajaran Sejarah di Era Disruptif. *Universitas Negeri Padang. Padang.*," 2019, 486–91.

²¹ Obagah, R. R. dan Brisibe, "The Effectiveness of Instructional Videos in Enhancing Learning Experience of Architecture Students in Design and Drawing Courses: A Case Study of Rivers State University, Port-Harcourt. *International Journal of Education and Research*, 5(11), 33-46."

yang sudah ditampilkan mendapatkan hasil yang baik bagi siswa. Hal ini disebabkan siswa menjadi aktif yaitu melakukan sesi Tanya jawab terhadap video tersebut. Pembelajaran yang menggunakan video sebagai sumber pembelajaran kepuasan sendiri bagi siswa dalam memahami materi yang disajikan baik dalam bentuk video. Menurut Riyana, dengan adanya video, siswa semakin memahami pesan dari sebuah pembelajaran dan lebih bermakna lagi karena dengan sendirinya informasi yang sudah diterima secara utuh sehingga dengan sendirinya pengetahuan akan tersimpan dalam memori jangka panjang dan bersifat retensi.²²

Penelitian oleh Lubis ini menunjukkan penggunaan video belajar membuahkan hasil yang bagus melalui media video pembelajaran dari proses pembelajaran siswa.²³ Hal ini senada dengan hasil wawancara siswa bahwa video pembelajaran memberikan dampak yang positif dalam pembelajaran. oleh sebab itu dapat diketahui bahwa video pembelajaran benar-benar dapat membantu dalam proses pembelajaran. sehingga video yang ditampilkan di dalam pembelajaran membuat siswa menjadi aktif. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Ott dkk., menyatakan pembelajaran aktif menghasilkan keuntungan yang lebih besar dalam pengetahuan konseptual peserta didik dan retensi dibandingkan dengan mode pengajaran tradisional.²⁴ Oleh sebab itu video memberikan pengetahuan yang lebih dalam dari materi yang ditampilkan. Sehingga retensi siswa akan meningkat, jika guru sudah memanfaatkan penggunaan video sebisa mungkin untuk mendidik siswa.

Video Sangat Membantu Dalam Pembelajaran

Pembelajaran dengan menggunakan video dapat mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif. Dengan menggunakan video dalam proses pembelajaran dapat membantu pembelajaran secara langsung antara guru dan siswa dengan hasil yang didapatkan 85%. Sehingga aspek pada video pembelajaran sangat penting untuk ditingkatkan dalam proses pembelajaran. Dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dkk., yang mengemukakan bahwa dengan menggunakan video dalam pembelajaran dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa daripada penggunaan media konvensional.²⁵ Dari hal tersebut, dapat diketahui dengan menggunakan video dalam proses pembelajaran sudah membantu para tenaga pendidik untuk mencapai pembelajaran

²² Riyana, "Pedoman Pengembangan Media Video. Jakarta: P3AI UPI" 6, no. 2 (2018): 131–38.

²³ Silvi Puspa Widya Lubis, "Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMAN 1 RSBI Lbuk Pakam, DEDIKASI: Aceh." 5 (2017): 89–94.

²⁴ W. R. Ott, L. E., Carpenter, T. S., Hamilton, D. S., dan LaCourse, "Discovery learning: Development of a unique active learning environment for introductory chemistry. *Journal of the Scholarship of Teaching and Learning*, Vol. 18, No.4, December 2018, pp. 161-180. doi:10.14434/josotl.v18i4.23112" 01 (2018): 1–23.

²⁵ Ahmad et al., "Discovery Learning Assisted by Audiovisual Learning Media : Its Effect on Student Biology Learning Outcomes Discovery Learning Berbantuan Media Pembelajaran Audiovisual : Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa" 8, no. 2 (2020): 284–92.

yang diharapkan. Hal ini di dukung dengan penelitian,²⁶ mengungkapkan pemilihan media pembelajaran juga harus diperhatikan supaya pemilihan media dalam pembelajaran tersebut sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran.

Hasil dari indikator ini didukung oleh wawancara terhadap guru yang menggunakan video pembelajaran menyatakan bahwa dengan adanya video pembelajaran dapat mempermudah proses pembelajaran sedangkan hasil wawancara dengan guru yang tidak menggunakan video pembelajaran menyatakan bahwa tidak ada video pembelajaran digunakan alasannya karena kegiatan yang diajarkan adalah kegiatan lebih nyaman seperti biasanya. Sedangkan dapat dilihat dengan fakta kenyataan di lapangan, dengan menggunakan video dalam proses pembelajaran dapat membuat suasana pembelajaran menjadi nyaman hal ini di dukung oleh Hariyono menyatakan video pembelajaran juga sebagai alat yang mampu merangsang siswa untuk belajar sehingga proses pembelajaran berjalan dengan baik.²⁷ Dengan demikian menurut Mansur dan Rafiudin menyatakan bahwa proses pembelajaran akan berjalan dengan efisien dan efektif apabila pembelajaran menggunakan video.²⁸

Video Meningkatkan Literasi Digital Dan Komunikasi

Pembelajaran memerlukan berbagai upaya dalam mewujudkannya. Upaya tersebut terkait dengan menggunakan video dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan video pembelajaran dapat meningkatkan literasi digital sebesar 94%. Hal ini dibuktikan dengan hasil dari sebuah angket yang sudah diisi siswa dengan pernyataan sangat setuju dan didukung oleh hasil dari wawancara guru yang menggunakan video pembelajaran selama proses pengajaran sangat meningkatkan literasi digital siswa dan komunikasi siswa dengan guru. Sehingga video yang digunakan dalam proses pembelajaran sangat mendukung kebutuhan siswa. Oleh karena itu dapat diketahui dari Nurcahyo & Afryaningsih dalam penelitiannya mengemukakan bahwa keterampilan literasi digital, salah satu diantara upaya yang dapat dilakukan dengan tujuan untuk menimbulkan tindakan positif supaya terwujudnya pendidikan karakter pada diri seseorang. Selanjutnya penelitian yang dilakukan Akhyar dkk., menemukan bahwa pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran dapat menerapkan literasi digital telah memberikan dampak positif signifikan terhadap hasil kemampuan kognitif siswa.²⁹

²⁶ Teni Nurrita., "Kata Kunci :Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jurnal Misykat, 03(01), 171." 9, no. 1 (2018): 15–21.

²⁷ M. Hariyono dan Darnoto, "Pengembangan Media Interaktif Geokolase Information and Comunication Tecnologies (Ict). 1(1), 41–51" 6, no. 1 (2018): 19–25.

²⁸ R Mansur, H., dan Rafiudin, "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Video dan PPT (Power Point) Terhadap Kecendrungan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi Siswa di MAN 1 Bima Tahun 2022" 7 (2020).

²⁹ Z. Akhyar, Y., Fitri, A., Zalisman, Z., Syarif, M. I., Niswah, N., Simbolon, P., Purnamasari S, A., Tryana, N., Abidin, Z., dan Abidin, "Contribution of Digital Literacy to Students' Science Learning

Hasil ini juga sangat memperoleh kemajuan yang didapat oleh siswa melalui proses pembelajaran dengan adanya video pembelajaran sangat mendukung proses pembelajaran sehingga hasil ini didukung oleh Hoiro dan Isnawati yang memiliki hasil valid dan dapat membantu siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan video pembelajaran.³⁰ Oleh sebab itu, Guru Biologi di SMA Negeri 2 Rantau Selatan sangat setuju dalam melakukan pembelajaran biologi berbantuan video dalam proses pembelajaran supaya dapat memudahkan pembelajaran siswa dan salah satu yang paling utama adalah meningkatnya literasi digital dan komunikasi dengan siswa melalui pembelajaran menggunakan video.

KESIMPULAN

Video menciptakan pengalaman sensorik yang lebih menarik 89%, video menyediakan sumber pengetahuan 88%, video meningkatkan retensi pengetahuan 92%, video sangat membantu dalam pembelajaran 85%, dan video meningkatkan literasi digital dan komunikasi 94%. Dengan menggunakan video dalam proses pembelajaran sangat membantu tugas seorang guru dan tercapainya suatu pembelajaran yang diharapkan serta dengan menggunakan video dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan literasi digital siswa dan retensi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad dkk. "Discovery Learning Assisted by Audiovisual Learning Media : Its Effect on Student Biology Learning Outcomes Discovery Learning Berbantuan Media Pembelajaran Audiovisual : Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa" 8, no. 2 (2020): 284–92.
- Akhyar, Y., Fitri, A., Zalisman, Z., Syarif, M. I., Niswah, N., Simbolon, P., Purnamasari S, A., Tryana, N., Abidin, Z., dan Abidin, Z. "Contribution of Digital Literacy to Students' Science Learning Outcomes in Online Learning. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 284. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i2.34423>" 08 (2021): 173–82.
- Anisa, F., dan Yuliyanto, E. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran Kimia di SMA Teuku Umar. Semarang: In Prosiding Seminar Nasional & Internasional." 1, no. 3 (2017).
- Cahyani, G.A, Khotimah, K., dan Meishanti, P.A. "Penerapan Media Video Pembelajaran Pada Materi Virus Kelas X SMA Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Eduscope*. Vol. 6, No. 2. ISSN :2460–4844,," 2020, 0–4.
- Faradila, S. P., dan Aimah, S. "Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMA N 15 Semarang. 1(2005), 508–512" 7, no. 1 (2018): 452–61.
- Hamka. "Media Pembelajaran Inklusi (1st ed.; I. Yuwono, ed). Retrieved from <http://eprints.ulm.ac.id/6126/1/B5>. Publikasi Buku Reprensi Media Pembelajaran Inklusi.pdf," no. X (2018): 337–44.

Outcomes in Online Learning. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 284. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i2.34423>" 08 (2021): 173–82.

³⁰ Hoiro dan Isnawati, "Pengembangan E -Booklet Jenis-Jenis Jamur Makroskopis Di Taman Buah Lokal Kawasan Mangrove Rambai Center Sebagai Bahan Ajar Biologi Di SMA" 1, no. 3 (2020).

Dosma Situmorang, Ika Chastanti, Risma Delima Harahap: Watch Party: A Way to Boost Student Engagement in Teaching

- Hariyono, M., dan Darnoto. "Pengembangan Media Interaktif Geokolase Information and Communication Tecnologies (Ict). 1(1), 41–51" 6, no. 1 (2018): 19–25.
- Hoiro dan Isnawati. "Pengembangan E -Booklet Jenis-Jenis Jamur Makroskopis Di Taman Buah Lokal Kawasan Mangrove Rambai Center Sebagai Bahan Ajar Biologi Di SMA" 1, no. 3 (2020).
- Jayawardana, H. B. A. "Paradigma pembelajaran biologi di era digital. Jurnal Bioedukatika, 5(1), 12–17." 2, no. 2 (2017): 76–87.
- Mansur, H., dan Rafiudin, R. "Efektivitas Pembelajaran Daring Menggunakan Media Video dan PPT (Power Point) Terhadap Kecendrungan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Biologi Siswa di MAN 1 Bima Tahun 2022" 7 (2020).
- . "Pengembangan Media Pembelajaran Infografis untuk Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 4(1), 37. <https://doi.org/10.32585/jkp.v4i1.443>." 5, no. 1 (2020): 76–83.
- Mardin, H. "Analisis Kesulitan Belajar Biologi Peserta Didik Kelas XII IPA SMA Negeri di Kota Palopo (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar). eprints.unm.ac.i," 2017, 7–12.
- Mukhtar, K., Javed, K., Arooj, M., dan Sethi, A. "Advantages, limitations and recommendations for online learning during covid-19 pandemic era. Pakistan Journal of Medical Sciences, 36." 4, no. 2 (2020): 111–20.
- Mulyani, Asep, Evi Roviati, dan Bambang Ekanara. "Pendampingan Guru Dalam Pembuatan Video Pembelajaran Praktikum Untuk Menghadapi Era Digital Learning" 4, no. 1 (2022): 27–37.
- Nugroho, E. S. B., Prayitno, B. A., dan Maridi. "Pengembangan Modul Berbasis REACT pada Materi Jamur untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMA. Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi, 1(1), 1–10." 5, no. 2 (2017): 145–59.
- Nurdin, E., Ma'aruf, A., Amir, Z., Risnawati, R., Noviarni, N., dan Azmi, M. P. "Pemanfaatan Video Pembelajaran Berbasis Geogebra untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMK. Jurnal Riset Pendidikan Matematika, 6(1), 87–98. <https://doi.org/10.21831/jrpm.v6i1.18421>" 9, no. 2 (2019): 195–205.
- Nurrita., Teni. "Kata Kunci: Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Jurnal Misykat, 03(01), 171." 9, no. 1 (2018): 15–21.
- Nurwita, S. "Pemanfaatan Media Puzzle dalam Mengembangkan Motorik Halus Anak di PAUD AIZA Kabupaten Kepahiang. Jurnal Pendidikan Tambusai, 3(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v2i4.285>" 8, no. 1 (2019): 1–7.
- Obagah, R. R. dan Brisibe, W. G. "The Effectiveness of Instructional Videos in Enhancing Learning Experience of Architecture Students in Design and Drawing Courses: A Case Study of Rivers State University, Port-Harcourt. International Journal of Education and Research, 5(11), 33-46." 5, no. 10 (2017): 105–12.
- Ott, L. E., Carpenter, T. S., Hamilton, D. S., dan LaCourse, W. R. "Discovery learning: Development of a unique active learning environment for introductory chemistry. Journal of the Scholarship of Teaching and Learning, Vol. 18, No.4, December 2018, pp. 161-180. doi:10.14434/josotl.v18i4.23112" 01 (2018): 1–23.
- Putri, H. N. P. A., dan Kusairi, S. "The impact of learning with the video conceptual understanding coach toward student conceptual understanding force concept. In AIP

Dosma Situmorang, Ika Chastanti, Risma Delima Harahap: Watch Party: A Way to Boost Student Engagement in Teaching

Conference Proceedings (2330, (1), 050025). AIP Publishing LLC.” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 6, no. 2 (2021): 175–81. <https://doi.org/10.29303/jipp.v6i2.185>.

Riyana. “Pedoman Pengembangan Media Video. Jakarta: P3AI UPI” 6, no. 2 (2018): 131–38.

Rorimpandey, A., Palapa, T. M., dan Maramis, A. A. “Pemanfaatan Media Berbasis Teknologi Informasi Dan Lingkungan Hidup Dalam Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Sains, Matematika, dan Edukasi (Jsme)*, 5(1), 69–75” 6 (2017): 541–49.

Sihaloho, R.R., Sahyar., dan Ginting, E.M. “The Effect of Problem Based Learning (PBL) Model toward Student’s Creative Thinking and Problem Solving Ability in Senior High School. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR- JRME)*, Vol. 4, No. 1, Hal 11-18” 9, no. 1 (2017).

Silvi Puspa Widya Lubis. “Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XII SMAN 1 RSBI Lbuk Pakam, DEDIKASI: Aceh.” 5 (2017): 89–94.

Sormin, A. S., Siregar, P. A., dan Priyono, D. C. “Konsepsi Literasi Digital dalam Pembelajaran Sejarah di Era Disruptif. Universitas Negeri Padang. Padang.,” 2019, 486–91.

Wabula, M., Papilaya, P. M., dan Rumahlatu, D. “Pengaruh model pembelajaran discovery learning berbantuan video dan problem based learning terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. *Edubiotik: Jurnal Pendidikan, Biologi dan Terapan*, 5(1), 29-41. <https://doi.org/10.33503/ebio.v5i01.657>.” 6, no. 1 (2020): 4–7.

Zulkarnain. “Pengembangan Materi Ajar Berbasis Video Kreatif Biologi pada Materi Sistem Ekskresi untuk Siswa Kelas XI SMA,” 2019, 123–29.